



Chintya

Foto: Latief

Utamakan Berkesenian

TEATER menjadi pilihan I Dewa Meranggi Surya Chintya Darma. Begitu lulus SMA jurusan IPA, Chintya kuliah di ISI Yogya. Tak main-main, rampung S1 remaja asal Gianyar Bali ini melanjutkan ke Pascasarjana ISI Yogyakarta.

"Di teater bisa apa saja. Ada gerak, juga vokal. Kuliah di teater karena tak mau ketemu IPA dan matematika lagi," ungkap Chintya yang pernah menyutradarai pentas *Lara I Rarung*, *Cinta Pedra*, dan *Lipyaksara*.

Chintya yang lahir pada 17 Juni 2001 sedang merintis komunitas teater Rangda Ing Production.

"Hidup adalah pilihan, tapi takdir bukan pilihan. Setelah lulus, saya ingin berkesenian. Keliling daerah. Mau kerja apa, itu urusan nanti. Berkesenian dulu," tandas Chintya yang barusan terlibat pentas teater *Calon Arang*. (Lat)

Siapa & Mengapa

GUS YUSUF

Fokus Tembakau dan Pilgub Jateng



KR-Zaini Arrosyid

KETUA DPW PKB Jawa Tengah KH Muhammad Yusuf Chudlori mengatakan PKB tetap berjuang untuk mengusung dirinya maju sebagai Calon Gubernur pada Pilkada Jawa Tengah 2024. Komunikasi terus dilakukan dengan partai-partai lain untuk berkoalisi menging PKB, karena tidak bisa mengusung sendirian calon pada kontestasi tersebut.

"Muskerwil PKB Jateng mengamanatkan saya sebagai Ketua DPW Jateng untuk maju H-1. Namun sampai saat ini belum ada kandidat H-2, sehingga kami terus berjuang," kata KH Muhammad Yusuf Chudlori.

Pria yang akrab dipanggil Gus Yusuf tersebut mengatakan hal itu usai menjadi pembicara pada Silaturahmi Wong mBako, bertajuk Selamatkan Tembakau Selamatkan Hidup Kita, yang digelar Koalisi Tembakau, baru-baru ini.

Menurutnya, PKB Jawa Tengah tidak bisa mengusung sendiri calon untuk maju dalam Pilkada Jateng mendatang, klarena hanya memperoleh 20 kursi dalam Pemilu Legislatif lalu. Padahal, untuk dapat mengusung sendiri calon gubernur dan wakil gubernur Jateng, minimal harus memiliki 25 kursi di DPRD Jawa Tengah.

"Sekarang sedang dibangun kemitraan dengan partai politik lain. Komunikasi dilakukan dengan semua partai politik. Beberapa waktu lalu, misalnya, kami bertemu dengan Ketua DPD PDIP Jateng dan Ketua DPD Partai Gerindra. PKB berani mencalonkan H-1, dengan modal sebagai pemenang kedua Pileg 2024 di Jawa Tengah," ungkap Gus Yusuf.

Terkait dengan pertembakauan, Gus Yusuf menyatakan komitmennya untuk terus mendukung perjuangan masyarakat pertembakauan agar regulasi pertembakauan berpihak kepada petani tembakau. Dengan demikian, diharapkan ada penguatan posisi petani dan ada kampanye tembakau sehat secara masif.

Ketua Koalisi Tembakau, Bambang Elf mengatakan pihaknya terus melakukan edukasi dan penguatan masyarakat pertembakauan di sejumlah daerah, termasuk di Temanggung. Tujuannya, agar masyarakat pertembakauan berdaya dan mampu mengambil keputusan untuk perjuangan mereka. "Kami merajut masyarakat pertembakau, dengan berdiskusi dan menyadarkan apa yang harus diperjuangkan untuk meningkatkan kesejahteraan, seperti mempengaruhi kebijakan," tandasnya. (Zaini Arrosyid)

HARAPAN BUPATI SUKOHARJO

Panen Raya Bisa Tekan Harga Beras

PEMKAB Sukoharjo berharap panen raya padi mampu menekan harga beras di pasaran yang masih tinggi, meskipun stok pangan daerah saat ini masih aman dan melimpah. Bantuan tersebut beras CPP dimaksud untuk memenuhi kebutuhan pangan warga sekaligus membantu menjaga stabilitas harga di pasaran.

Petani Sukoharjo juga diharapkan mampu memberikan kontribusi besar penyediaan pangan nasional.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengatakan hal itu di sela penyaluran bantuan beras melalui program Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) tahap kedua tahun 2024, Selasa (14/5) lalu. "Mudah-mudahan petani segera panen dan berperan menstabilkan harga beras sehingga mudah dijangkau warga," ungkapnya.



Etik Suryani

KR-Wahyu Imam Ibad

Menurut Etik, Kabupaten Sukoharjo sebagai daerah lumbung

pangan sampai saat ini mampu memberikan kontribusi besar terhadap penyediaan pangan daerah. "Stok pangan di Sukoharjo masih aman dan kebutuhan beras terpenuhi. Bagi warga kurang mampu, juga sudah disediakan bantuan CPP," tandasnya.

Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan (Diskopumdag) Sukoharjo, Iwan Setiyono membenarkan bahwa saat ini harga beras masih tinggi namun cenderung turun. Yakni di kisaran Rp 13.000 hingga Rp 14.000 perkilogram atau turun Rp 500 sampai Rp 1.000 perkilogram, dibanding harga sebelumnya. "Harga beras

diharapkan bisa kembali turun setelah panen. Saat ini di beberapa wilayah Sukoharjo sudah panen padi. Diharapkan hasil padi petani lokal saat panen raya nanti menambah stok beras di pasaran dan menekan harga beras," ujarnya.

Sementara itu Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo, Bagas Windaryatno mengatakan, petani panen padi sejak April hingga Mei rata-rata memiliki kualitas baik, meskipun sempat terdampak angin kencang dan hujan deras.

Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo juga sudah melakukan pemantauan wilayah panen padi di sejumlah kecamatan, seperti Bendosari, Nguter, Polokarto, Baki, Gatak, Kartasura dan Grogol. Petani melakukan panen padi untuk musim tanam (MT I). "Luasan wilayah panen padi terus bertambah sejak April. Bahkan panen padi MT I sudah dimulai sejak Maret lalu dan terus berlanjut hingga Mei ini," tandasnya. (Wahyu Imam Ibad)

PLESETAN PANTUN

Ana pitik
Mangan sawo kecil
Melanggar etik
Iku ora becik.

Tono
Perum Mutiara Pratama A 10
Berkoh Purwokerto 53146.

Ayam sabung
Ayam laga
Rajin menabung
Tua bahagia.

Titiek T SPd
Jalan Melati 5 no 284
Perum Condongcatur
Depok Sleman Yogyakarta.

Pakai topi
Kepala gundul
Setelah minum kopi
Ide jadi muncul.

Jimat P
Karangnongko Wukirsari
Cangkringan Sleman Yogya.

PEMANTUN BERUNTUNG

Tono
Perum Mutiara Pratama A 10
Berkoh Purwokerto 53146.

Gudeg Yu Siyem

Kuliah kebutuhan tersier, Yu.
Biaya semakin mahal, Mas.

Omongan pejabat kementerian, Yu.
Realitas yang menyakitkan, Mas.

Pendidikan murah masih mimpi, Yu.
Penting makan siang gratis, Mas!



ILUSTRASI JOS

Pantang Menyerah

ANDIKA RAMADHAN FEBRIANSAH

Mantan Pengamen Punya Omzet Miliaran

RODA kehidupan berputar. Itu keyakinan sebagian besar orang. Meski kadang ada yang merasakan perputaran tersebut lambat. Opini yang disebabkan merasa terlalu lama berada posisi bawah.

Namun tak sedikit orang mengalami hal fantastis. Posisi kehidupannya berputar 180 derajat. Dari posisi terbawah, langsung melaju setengah putaran dan berada di level puncak. Seperti dialami Andika Ramadhan Febriansah (30).

Mantan pengamen yang sukses bisnis dengan omzet tembus Rp1 miliar per bulan. Dirangkul dari kanal YouTube Coach Yudi Candra, Andika berusaha menjadi wirausaha untuk mengubah nasib. Dia mengaku pernah menjalani kehidupan sebagai seorang pengamen dan penjual makanan ringan.

"Saya pernah jualan peyek, jual kacang saat SMA. Saya pernah mengamen juga," ujarnya.

Ditinggal cerai orang tua saat berusia 3 tahun bukan menjadi rintangan bagi Andika. Sejak SMA, dia telah memulai usaha bersama ayah tiri yang membesarkannya.

"Karena memang pas sekolah di saat banyak anak dapat ongkos dari orang tuanya, saya



Foto: YouTube Coach Yudi Candra

Andika Ramadhan Febriansah

justru berbalik. Orang tua tak punya cukup uang untuk saya, di situlah saya jualan," tuturnya.

Dari jualan dan uang mengamen, dia gunakan sebagai modal untuk membeli barang agar dapat diolah menjadi produk yang bisa dijual. Baginya, uang receh dari hasil mengamen begitu berarti untuk menambah dagangan miliknya saat itu.

"Walaupun belinya saat itu cuma seharga Rp10.000 sampai Rp20.000, bagi saya yang bukan dari keluarga mapan, uang segitu saya

enggak punya. Sekalinya ada, yang saya dapatkan dari mengamen," ungkapnya.

Andika mengatakan umumnya pria tidak peduli maka mereka membiarkannya sehingga membuat penampilan menjadi kurang menarik. Menurutnya, jika kulit tidak dirawat akan menimbulkan jerawat. Selain itu kulit kering juga disebabkan karena ketidaksehatan kulit, sehingga membuat kulit terlihat kusam, tidak bercahaya dan kelihatan lebih tua.

Peluang ini yang dia tangkap. Dengan modal kecil, Andika merintis usaha menciptakan produk pembersihan wajah khusus pria dengan nama Clorismen pada 2016 lalu. Produk pertama Clorismen, katanya, adalah Clorismen Soap yang merupakan sabun wajah pria.

Sejak awal didirikan pada 2016, produk Clorismen telah mendapatkan banyak review bagus dan jadi brand perawatan terbaik karena terbukti telah berhasil mengatasi permasalahan kulit pada wajah pria seperti jerawat, kusam dan berminyak. Bersama 3 orang lainnya, selepas kuliah mereka berrempat patungan untuk modal yang terkumpul Rp50 juta.

Penjualan dimulai lewat online yang masih menjangkau pasar yang kecil. Dia resmi menjadi CEO Clorismen di tahun 2019. Di tahun yang sama, omset perusahaan mencapai Rp1,5 miliar hingga Rp2 miliar per bulan. (Dar)